

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MIS Musyawarah Banjarmasin

MIS Al Musyawah Banjarmasin didirikan pada tahun 1970, dan baru pindah kegedung yang baru pada tahun 1987 hingga sekarang. Pembentukan ini dipelopori oleh Alm. Mahdi Ahya, Alm. H. Sahran dan Alm. H. Barkati. Namun adanya akta notarisnya baru pada tahun 2015 yang memang di perlukan untuk melengkapi persyaratan, penerimaan dana bos dan sebagainya. Madrasah ini terletak di jalan Aes Nasution Gg. Musyawarah Rt. 17 No. 48 Kota Banjarmasin atau yang lebih di kenal dengan Kampung Gadang Gg. Musyawarah Kota Banjarmasin. Dulu madrasah ini mempunyai sangat banyak murid sampai Gedung di lantai dua juga di gunakan untuk proses belajar mengajar. Sampai ada waktu pembagian waktu turun sekolah. Namun untuk sekarang keadaan siswa di madrasah ini sangat sedikit yaitu berjumlah 30 orang dari kelas satu sampai kelas enam, hal ini juga disebabkan karena banyak sekolah lain yang berdiri serta letak madrasah ini berdiri ditengah-tengah pemakaman. Namun selain itu factor dari orang tua siswa tentang Pendidikan masalah fasilitas yang layak untuk anaknya juga menyebabkan turunnya jumlah siswa.

Tenaga Pendidik di sini hanya berjumlah 7 orang yang masih aktif sampai sekarang. Adapun sistem penerimaan Tenaga Pendidik di madrasah ini tanpa banyak proses, yaitu Cuma dengan melengkapi persyaratan S1 dan yang paling penting mau berjuang menerima apa adanya karena perihal gaji di madrasah ini sangat jauh dari upah minimum.

Sarana dan prasarana di madrasah ini sangat lah minim terutama untuk tempat proses belajar mengajar, terlebih alat peraga dan sejenisnya. Adapun untuk wc, air, penerangan dan ;ain sebagainya cukup memadai. Untuk buku biasanya Tenaga Pendidik sendiri yang melengkapi serta papan tulis sendiri madrasah mendapat donasi dari Universitas Lambung Mangkurat dan yang paling unik dari madrasah ini adalah tidak mempunyai halaman karena di depan sekolahnya tempat pemakaman umum.

b. Visi, Misi, dan Identitas MIS Al Musyawarah Banjarmasin

1) Visi

Terdepan dalam berprestasi, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi Masyarakat.

2) Misi

- a) Membentuk kepribadian yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berkarakter, dan berakhlak mulia.
- b) Menghargai keberanekagaman siswa tanpa adanya deskriminasi.

- c) Meningkatkan kedisiplinan siswa.
- d) Meningkatkan kemampuan hidup mandiri, jujur, dan bersemangat.

3) Identitas Madrasah

- a) Nama Madrasah : MIS Al Musyawarah
Banjarmasin
- b) NSM – NPSN :
- c) Email :
- d) Provinsi : Kalimantan Selatan
- e) Kecamatan :
- f) Kelurahan / Desa :
- g) Alamat :
- h) Kode Pos :
- i) Daerah : Perkotaan
- j) Status Madrasah : Swasta
- k) Akreditasi : B
- l) Tahun Berdiri : 1970
- m) Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

4. Data Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

a. Data Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik di MIS Al Musyawarah Banjarmasin berjumlah 7 orang termasuk Kepala Sekolah.

Tabel 4.1 Pendidikan dan Tenaga Kependidikan MIS Al Musyawarah Banjarmasin.

No.	Nama	Jenis Kelamin	Status Kepagawaan	Jabatan
1.	Sirajuddin, S.Ag.	L	Pegawai Negeri Swasta	Kepala Sekolah
2.	Maskamah, S.Pd.	P	Tenaga Pendidik Honorer	Tenaga Pendidik Kelas I
3.	Syariah, S.Pd	P	Tenaga Pendidik Sertifikasi	Tenaga Pendidik Kelas II
4.	Abdurrahman, S.Pd	L	Tenaga Pendidik Honorer	Tenaga Pendidik Kelas III
5.	M. Khalik, S.H.I	L	Tenaga Pendidik Honorer	Tenaga Pendidik Kelas VI
6.	M. Safeii, S.Pd	L	Tenaga Pendidik Honorer	Tenaga Pendidik Kelas V
7.	Diah sri Wardatinah, S.Pd.	P	Tenaga Pendidik Sertifikasi	Tenaga Pendidik Kelas IV

Sumber : Dokumentasi TU MIS Al Musyawarah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MIS Al Musyawarah Banjarmasin mengenai keadaan siswa tahun 2023/2024, dapat diketahui berjumlah 26 orang, yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa di MIS Al Musyawarah Banjarmasin, silahkan lihat tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIS Al Musyawarah Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Jenis	Kelamin	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	4	-	4
Kelas II	4	-	4
Kelas III	4	1	5
Kelas IV	4	-	4
Kelas V	2	4	6
Kelas VI	3	-	3
Jumlah	21	5	26

Sumber : Dokumentasi TU MIS Al Musyawarah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2023/2024.

a) Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Al Musyawarah Banjarmasin

Berdasarkan data dokumenter yang peneliti dapatkan diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di MIS Al Musyawarah Banjarmasin pada tahun 2023/2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Al Musyawarah Banjarmasin

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Ada
1.	Ruang Kelas	5
2.	Ruang Tenaga Pendidik dan Kepala Sekolah	1
3.	WC	1
4.	Papan Tulis	6
5.	Meja Siswa	23
6.	Bangku Siswa	23
7.	Kursi dan Meja Tenaga Pendidik	6
8.	Kursi dan Meja Kepala Sekolah	1
9.	Lemari	6

Sumber : Dokumentasi TU MIS Al Musyawarah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2023/2024.

5. Profil Komunitas peduli Sekolah

Komunitas Peduli sekolah didirikan pada tanggal 29 januari 2020 di pelopori oleh Saudara Erwin Agus Nofia S.Pd Agus Novia. Komunitas ini beranggotakan 13 orang, mereka merupakan Mahasiswa Uin antasari Banjarmasin Prodi PGMI.

KPS terus berkembang hingga saat ini, dengan tujuan awal adalah untuk membantu pendidikan yang bermasalah atau kurang diperhatikan oleh pemerintah daerah setempat. KPS dibuat untuk kepedulian terhadap pendidikan di Indonesia,

walaupun hanya sebuah komunitas yang kecil namun harapan dan impian dari terlahirnya KPS ini sangat besar. Lahirnya KPS semata-mata untuk kepedulian kita terhadap pendidikan dan sosial, bukan untuk politik maupun hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan. Nama dari KPS sendiri memiliki makna yang sangat luas yang terdiri dari dua unsur Kepedulian dan Sekolah. Kepedulian sendiri yang berasal dari kata peduli mengisyaratkan bahwasanya komunitas ini adalah komunitas yang terdorong untuk melakukan sesuatu dalam rangka memberikan inspirasi, perubahan, kebaikan kepada lingkungan pendidikan sesuai dengan tujuan terbentuknya KPS itu sendiri. Sedangkan Sekolah disini adalah bentuk umum yang mengisyaratkan bahwasanya komunitas ini nantinya diharapkan bukan hanya memberikan kepedulian terhadap SD/MI melainkan juga kejenjang pendidikan yang lain.

6. Program- program Komunitas Peduli sekolah

Adapun program-program Komunitas Peduli Sekolah adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan Pendidikan dasar bagi anggota
2. Pengabdian Sekolah.
3. Pengabdian Masyarakat.
4. Pelestarian Lingkungan.
5. Belajar dari tokoh.
6. Diskusi pinggiran.
7. Berwirausaha.
8. Penelitian

B. Penyajian Data

Penyajian data yang peneliti uraikan adalah mengenai pelaksanaan pembelajaran Komunitas Peduli Sekolah di MIS Al Musyawarah Banjarmasin.

Data yang disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga mudah untuk dipahami. Data ini diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian akan peneliti paparkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Komunitas Peduli Sekolah di MIS Al Musyawarah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Erwn Agus Nofia S.Pd selaku ketua Komunitas Peduli Sekolah, beliau menjelaskan “perencanaan pembelajaran dimulai dengan melakukan diskusi dengan Tenaga Pendidik terkait seperti Tenaga Pendidik kelas dan juga kepala sekolah MIS Al Musyawarah Banjarmasin, setelah melakukan diskusi terkait dengan materi pembelajaran dan kondisi lingkungan sekitar yang berbeda jauh dengan sekolah Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya, kami menyusun materi pembelajaran dan metode yang digunakan saat mengajar”²¹.

²¹ Wawancara dengan Erwin Agus Nofia pada hari Rabu, 1 Mei 2024

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Komunitas Peduli Sekolah di MIS Al Musyawarah Banjarmasin dengan menyusun materi dan metode mengajar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Komunitas Peduli sekolah di MIS Al Musyawarah Banjarmasin

Kegiatan Pelaksanaan pembelajaran Komunitas Peduli Sekolah di MIS Al Musyawarah Banjarmasin dari hasil wawancara dengan saudara Erwin Agus Nofia S.Pd mengatakan "dalam proses belajar mengajar di kelas para anggota Komunitas peduli sekolah melakukan pembelajaran seperti halnya mestinya adanya Kegiatan pembuka, inti dan penutup"²².

Untuk lebih jelasnya berikut akan dipaparkan proses pelaksanaan pembelajaran Komunitas Peduli Sekolah di MIS Al Musyawarah Banjarmasin sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

1. Kegiatan pembuka

- a. Tenaga didik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.

Dari hasil penelitian observasi tenaga pendidik ketika memasuki kelas mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a hal ini sesuai dengan Rancangan pelaksanaan pembelajaran.

²² Wawancara dengan Erwin Agus Nofia pada hari Rabu, 1 Mei 2014

- b. Tenaga didik menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik.

Tenaga pendidik di tahap ini Cuma melakukan absensi kehadiran siswa selanjutnya yang harus di lakukan tenaga pendidik adalah menyiapkan siswa dalam proses pembelajaran seperti mengintruksikan peserta didik agar duduk dengan rapi menyiapkan buku tulis dan lain sebagainya

- c. Tenaga didik menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.

Pada tahapan ini tenaga pendidik tidak melakukan nya tenaga pendidik langsung saja masuk ke penyampaian materi

2. Kegiatan inti

- a. Tenaga Pendidik memberi materi ajar dengan metode ceramah dan bermain game talking stik.

Tenaga didik menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan metode yang di gunakan juga sangat bagus hal ini membuat peserta didik sangat ceria saat mengikuti pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir

- a. Tenaga Pendidik mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran

Pada tahapan ini dari hasil observasi tenaga pendidik menyuruh salah satu peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang di

sampaikan dan apa yang telah di sampaikan bisa di ulangi peserta didik dengan benar

- b. Tenaga Pendidik menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh siswa.

Tenaga pendidik dalam hal ini juga mengasih latihan soal untuk mengevaluasi hasil pembelajaran pada materi tersebut

- c. Tenaga Pendidik menutup pelajaran dengan mengajak berdoa dan mengucapkan salam.

Yang terakhir tenaga pendidik juga mengajak berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdo'a

Berdasarkan hasil penelitian di MIS Al Musyawarah Banjarmasin, bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran tenaga pendidik mengadakan kegiatan belajar yang terencana dan terarah ke tujuan yang akan dicapai dengan baik.

C. Pembahasan

Setelah data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran Komunitas Peduli sekolah di MIS Al Musyawarah Banjarmasin, maka berdasarkan penyajian data yang sudah dijelaskan sebelumnya selanjutnya akan dilakukan pembahasan atau analisis data.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Komunitas Peduli Sekolah saudara Erwin Agus Nofia S.Pd Agus

Novia mengatakan bahwa para anggota Komunitas Peduli Sekolah selaku tenaga pendidik di MIS Al Musyawarah Banjarmasin melakukan Perencanaan dan pembelajaran. Adapun tanggapan dari kepala sekolah MIS Al Musyawarah Banjarmasin dengan adanya Pelaksanaan Pembelajaran dari Komunitas peduli sekolah di MIS Al Musyawarah Banjarmasin sangat membantu. Karena di MIS Al Musyawarah sendiri sangat kekurangan tenaga pendidik dan tenaga pendidik dari Komunitas Peduli Sekolahpun dalam proses belajar mengajar seperti tenaga pendidik yang sudah berpengalaman. Adapun tahapan pembelajaran yang di lakukan seperti Kegiatan awal, inti dan penutup.

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas karena dengan menyiapkan perencanaan terlebih dahulu maka pembelajaran dikelas akan terarah dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dengan ketua Komunitas Peduli Sekolah saudara Erwin Agus Nofia yang dilakukan tenaga pendidik dalam merencanakan sebuah pembelajaran yaitu menyusun RPP secara tidak tertulis disesuaikan dengan tujuan ingin dicapai.

Menurut penulis RPP sangat lah penting sebelum melaksanakan pembelajaran dikarenakan berfungsi sebagai acuan bagi tenaga pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan selalu membuat RPP secara tertulis maupun tidak tertulis terlebih dahulu dalam kegiatan belajar,

penyusunan RPP dibuat untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai setiap kompetensi dasar yang di harapkan dan di dalam RPP sendiri merupakan gambaran tentang proses belajar di kelas dalam pertemuan pembelajaran yang mencakup seperti Kompetensi inti, dasar, indikator, pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media dan sumber belajar, langkah langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup serta penilaian hasil pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu proses pembelajaran yang ditempuh unutup menjadikan pengalaman belajar pada siswa dan proses ini dapat dilihat bagaimana cara tenaga pendidik melaksanakan pembelajaran menuntut adanya keaktifan para siswa dengan metode, media yang tepat sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Kegiatan awal merupakan suatu pembuka dalam kegiatan pembelajaran yang biasa terdiri dari salam, membaca do'a, mengabsensi siswa, apersepsi dan motivasi. Adapun kegiatan inti berisi tentang materi yang akan di ajarkan pada saat pembelajaran. Sedangkan kegiatan akhir berisikan penutup dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang biasanya berisi evaluasi terhadap kemampuan siswa.

Berdasarkan penelitian yang di dapat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Komunitas Peduli Sekolah di MIS Al Musyawarah Banjarmasin sudah baik hal ini terbukti dengan adanya kegiatan awal yang di laksanakan tenaga pendidik sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam RPP, kegiatan inti yaitu penyampaian materi dan kegiatan akhir sesuai ddengan yang di muat dalam RPP secara tertulis.

Adapun dalam kegiatan awal tenaga pendidik sudah di anggap baik melaksanakan kegiatan awalnya dalam hal ini bisa terlihat ketika di awal pembelajaran melakukan apersepsi dan memberikan motivasi sehingga peserta didik merasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Adapun dalam kegiatan inti kegiatan dalam pembelajaran sudah dapat dilakukan baik dalam hal pengelolaan kelas, penyampaian materi yang bervariasi sehingga membuat peserta didik merasa senang. antusias dalam belajar serta peserta didik juga berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Pada kegiatan inti ini, tenaga pendidik juga menggunakan media seperti papan tulis serta juga bermain game stalking stik dan juga media kertas karton yang berisikan materi pembelajaran yang menunjukan materi rukun iman sesuai urutan nya. Hal ini membuat peserta didik tertarik dengan apa yang di sampaikan tenaga pendidik dengan menggunakan media. Sedangkan pada kegiatan akhir juga berjalan dengan lancar dilihat dari tenaga pendidik yang memberikan penguatan dan pujian atas hasil kerja peserta didik selama pembelajaran, tenaga pendidik juga mengklarifikasikan jawaban peserta didik yang kurang tepat ketika bermain game stalking stik secara bersama sama dan di sertai dengan membaca doa selesai belajar.

Berikut adalah tahapan dalam pembelajaran sebagai berikut.

a. Kegiatan awal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di ketahui tenaga pendidik membuka pelajaran dengan baik, yaitu sebelum pembelajaran di mulai tenaga pendidik terlebih dahulu mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Tenaga pendidik juga mengabsensi kehadiran siswa pada hari itu agar bertujuan mengetahui peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran pada hari tersebut. Sebelum memulai pembelajaran tenaga pendidik mengajak peserta didik tepuk semangat dan melatih kefokusannya siswa dalam bentuk game agar tidak terlalu tegang dalam proses pembelajaran nantinya. dan membuat peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian tenaga pendidik melakukan pertanyaan pada peserta didik terkait dengan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan tenaga pendidik juga menggali pengetahuan peserta didik tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari sekarang. Sebelum menyampaikan materi pembelajaran guru menyampaikan beberapa tujuan pembelajaran yang akan di capai.

b. Kegiatan inti

Penyampaian materi merupakan kegiatan inti dalam pembelajaran karena terjadinya interaksi antara tenaga didik dan peserta didik dengan bahan ajar sebagai perantaranya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tenaga pendidik terlihat cukup jelas menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini semua terlihat jelas di dalam RPP yang telah di buat sebelumnya. Pada penyampaian materi ini, tenaga pendidik berperan aktif dan melibatkan keaktifan peserta didik juga. Dalam penyampaian materi ini termuat pada kegiatan inti yang ada didalam RPP. Dalam menyampaikan materi tenaga didik menggunakan kertas karton dan papan tulis sebagai media agar mudah di pahami.

Dimana peserta didik juga berkesempatan untuk bertanya dan mencari informasi tentang materi yang di sampaikan yang belum mereka ketahui baik menanyakan kepada teman ataupun kepada tenaga pendidik. Selanjutnya peserta didik diperintahkan membuat kelompok berpasangan yang terdiri dari 2 orang setiap kelompok untuk menyusun materi tentang urutan rukun iman. Setelah selesai sama tugas kelompok mereka mempresentasikan hasil urutan tentang materi yang di sampaikan tenaga pendidik . tenaga pendidik juga memberikan penguatan setelahnya dalam bentuk lisan, tepuk tangan dan lain sebagainya. Biasanya tenaga pendidik juga mendapat hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau berpartisipasi kurang dalam pembelajaran.

3. Evaluasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sempurna jika pembelajaran itu dapat berjalan dengan baik dan disempurnakan dengan mengadakan evaluasi

pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran dan juga keberhasilan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Adapun setelah melakukan observasi dan wawancara tenaga didik. adapun pada tahapan ini melakukan evaluasi bisa dalam bentuk lisan tanya jawab dan memberikan soal serta melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

Seperti yang di katan saudara Erwin Agus Nofia tenaga pendidik biasanya melakukan tes awal dan akhir. Dalam tes awal diketahui tenaga pendidik sering mengadakan tes awal sebelum pelajaran di mulai dengan memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran pada pertemman sebelumnya. Adapun dalam tes akhir bisa berbentuk tanya jawab secara lisan maupun secara tertulis, karena penting nya tes akhir dilaksanakan dalam pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran yang di sampaikan tenaga pendidik . berdasarkan hasil observasi , diketahui bahwa sesudah pelajaran di sampikan tenaga pendidik selesai, enaga pendidik mengadakan evaluasi akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran tersebut. Dengan adanya tes akhir atau evaluasi akhir dalam pembelajaran penulis berpendapat bahwa akan mempermudah guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang telah di ajarkan, karena hasil perbandingan dari tes awal dan akhir akan menjadi tolak ukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.